# BAB III

# STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

## III.1 Target *Audience*

Target *Audience* merupakan salah satu hal yang terpenting dalam sebuah proses penentu perencanaan media informasi. Karena target *audience* adalah khalayak sasaran, yang dijadikan target sasaran dalam kegiatan komunikasi. Untuk menetapkan target *audience* sebagai target sasaran dalam perencanaan media informasi yaitu :

- **Demografis**

  Dilihat dari segi demografis, sasaran dari film dokumenter yaitu:

  - Umur : 18-25 tahun
  - Jenis kelamin : Laki-laki dan Prempuan
  - Kelas sosial : Semua kalangan
  - Agama : Semua Agama

  Dari hasil data lapangan pada tahun 2014, target *audience* dipilih penggemar balap motor dari umur 18-25 tahun. Target dipilih karena usia tersebut usia produktif terutama penggemar otomotif balap motor.

- **Geografis**

  Dari segi geografis, yang menjadikan target sasaran meliputi wilayah kota Bandung dan Cimahi.

- **Psikografis**

  Penggemar otomotif khususnya sepeda motor yang kurang memahami mengenai kegiatan *drag bike.*

## III.2 Strategi Perancangan

Strategi dapat diartikan sebagai suatu proses penentuan dalam perancangan, disertai penyusunan agar semua dapat tercapai. Pemahaman terhadap balap motor *drag bike* menjadi sebuah rangkain dalam penyampaian media informasi film dokumenter kepada penggemar otomotif balap motor, Hal tersebut dijadikan acuan untuk strategi perancangan media informasi. Dalam penyampainya didalam

dokumenter menggunakan teknik videografi. Perancangan didalamnya merupakan acuan untuk membuat rancangan yang terstruktur agar tidak keluar dari rencana yang sudah dibuat. Seperti yang sudah dibahas sebelumnya mengenai masalah yang terjadi, Sehingga dibutuhkan perancangan media informasi dengan tujuan untuk menginformasikan segala hal berkenaan dunia otomotif balap motor *drag bike*.

### III.2.1 Pendekatan Komunikasi

Pendekatan komunikasi balap motor *drag bike* sesuai dengan riset dan pengamatan dari data-data di lapangan, Untuk menyampaikan informasi maka komunikasi yang mampu tersampaikan sangat dibutuhkan agar target *Audience* dapat memahami apa yang akan disampaikan oleh pesan dalam media informasi ini. Pendekatan komunikasi terbagi secara visual dan verbal.

- **Tujuan Komunikasi**

  Memberikan informasi mengenai salah satu cabang balap motor *drag bike* di Indonesia kepada masyarakat, khususnya penggemar balap motor. Dengan tahapan dari sesi latihan, modifikasi dan sesi kejuaraan. Pengambilan *Scene* tahapan dalam *drag bike* tersebut agar target *Audience* dapat lebih terinformasikan secara utuh terutama dalam hal tahapan proses menuju kejuaraan *drag bike*.

- **Pendekatan Komunikasi Visual**

  Karena target sasaran utamanya adalah penggemar otomotif balap motor, maka pendekatan visual pada perancangan media informasi yang dapat mudah dipahami oleh penggemar otomotif, serta menggunakan pengambilan gambar / angle kamera yang menarik agar target *Audience* dapat menikmati dan terbawa suasana. Karena film dokumenter diambil berdasarkan sifatnya yang mengambil keadaan berdasarkan fakta hal-hal yang terjadi di lokasi *drag bike*. Dengan film dokumenter, visual, pesan yang ingin disampaikan diharapkan dapat tersampaikan.

- **Pendekatan Komunikasi Verbal**

  Pendekatan komunikasi verbal dalam perancangan film Dokumenter ini menggunakan bahasa indonesia dan bahasa inggris agar pesan yang

disampaikan dapat diterima oleh *Audience* dan menggunakan bahasa yang tidak berbelit-belit.

### III.2.2 Inti Cerita / Premis

Inti cerita dari film dokumenter ini adalah cerita tentang *drag bike* dari sesi latihan, modifikasi hingga kejuaraanya yang merupakan satu rangkaian dalam kegiatan *drag bike*. Hal ini diambil untuk menginformasikan secara utuh.

### III.2.3 Storyline

a) Opening Film

Sebagai awal dalam sebuah film dokumenter akan menampilkan judul film dan sedikit penjelasan mengenai pengertian *drag bike* dari IMI (Ikatan Motor Indonesia) hal ini untuk menginformasikan arti balap motor *drag bike* kepada target *Audience* kemudian judul dan lokasi tempat kejuaraan *drag bike* di kota Cimahi

Isi dalam opening yaitu :

- Waktu hitung mundur
- Penjelasan *Drag Bike*
- Judul *The Ride of Your Live*
- *Indonesian Drag Bike*
- Lokasi Sirkuit

b) Inti Film

Inti film terbagi menjadi tiga bagian yaitu sesi latihan, modifikasi motor dan kejuaraan.

- ❖ Sesi latihan
  - Sebagai awal dari inti film yaitu pengambilan gambar suasana penonton, *scene* penonton bertujuan memperlihatkan kepada target *Audience* suasana keadaan penonton ketika sesi latihan dan beserta posisi tempat menyaksikannya. Dengan adegan yang natural sesuai dengan kondisi suasana Sirkuit. Narasi : penonton yang sedang melihat sesi latihan dengan berbagai ekspresi yang diperlihatkan.
  - Kemudian masuk pada *scene* mempersiapkan motor untuk diujicobakan dilintasan, dengan suasana mekanik yang sedang

membongkar motor, mekanik yang sedang memberikan arahan kepada joki (pembalap), mekanik sedang membantu joki untuk menyalakan motor. Hal ini bertujuan untuk menginformasikan keadaan ketika mempersiapkan motor dan mekanik membongkar motor dengan suasana didalamnya. Tujuan agar target *Audience* mengetahui persiapan sesi latihan. Narasi : mekanik yang sedang memperbaiki motor dan kemudian memberikan arahan kepada joki mengenai setingan motor, kemudian mekanik membantu joki untuk menyalakan motor dengan mendorong motor.

- *Scene* posisi start para joki mengecek kembali setelan motor dengan cara meng-gas motor dan melakukan teknik pemanasan ban *Burn Out* kemudian posisi siap start lampu mulai menyala dan lepas landas. Hal ini bertujaun untuk memperlihatkan kepada *audience* suasana dan posisi start. Narasi : joki masuk pada posisi start sebelumnya melakukan antrean untuk masuk posisi start, kemudian melakukan pengecekan dan pemanasan pada garis start. Siap dengan mulai start, lampu menyala dan lepas landas. Pada sceane ini, mengambil beberapa contoh pertandingan kelas-kelas *drag bike*.

❖ Modifikasi

Setelah tahap sesi latihan masuk pada tahap modifikasi motor *drag bike, scene* ini bertujuan untuk memperlihatkan modifikasi motor-motor *drag bike* kepada *audience* dengan berbagai jenis modifikasi yang diperlombakan. Mengambil gambar pada detail bagian-bagian motor seperti bagian mesin, ban, rangka, kenalpot dll. Narasi : pengambilan gambar dengan berbagai angle kamera dengan posisi motor pada padock  dan suasana yang natural didalamnya (keadaan motor yang sedang berjajar, dibongkar, dan orang lalu lalang).

❖ Sesi kejuaraan Drag Bike

- Padock

Sebelum masuk pada *scene* start, masuk pada *scene* padock dengan mengambil gambar suasana padock yaitu mekanik memperbaiki

motor, pembalap mempersiapkan diri, motor yang dipajang suasana mekanik yang lalu lalang. *Scene* ini bertujuan untuk menginformasikan kondisi dan suasana padock ketika kejuaraan *drag bike*. Narasi : kondisi yang natural terjadi di padock dengan pengambilan gambar pada ekspresi mekanik memperbaiki motor, ekspresi pembalap mempersiapkan diri, para mekanik yang lalu lalang untuk mempersiapkan motor dan melakuaan pendataan kepada juri.

- Start dan Lintasan Kejuaraan *Drag Bike*

  Masuk pada posisi start *scene* ini bertujuan untuk menginformasikan keadaan dan suasana posisi start dengan berbagai kegiatan yang dilakukan pembalap dan petugas, selain itu juga memperlihatkan lintasan *drag bike* dari start hingga finish. Narasi : pembalap masuk pada garis start kemudian petugas melakukan pendataan ulang, pembalap melakukan pemanasan *Burn Out*, pembalap siap start dan lampu menyala, pembalap lepas landas. Pada *scene* ini juga menginformasikan alat pendukung pada *drag bike* seperti lampu start, sensor, operator komputer dll. *Scene* mengambil dari berbagai kelas yang diperlombakan.

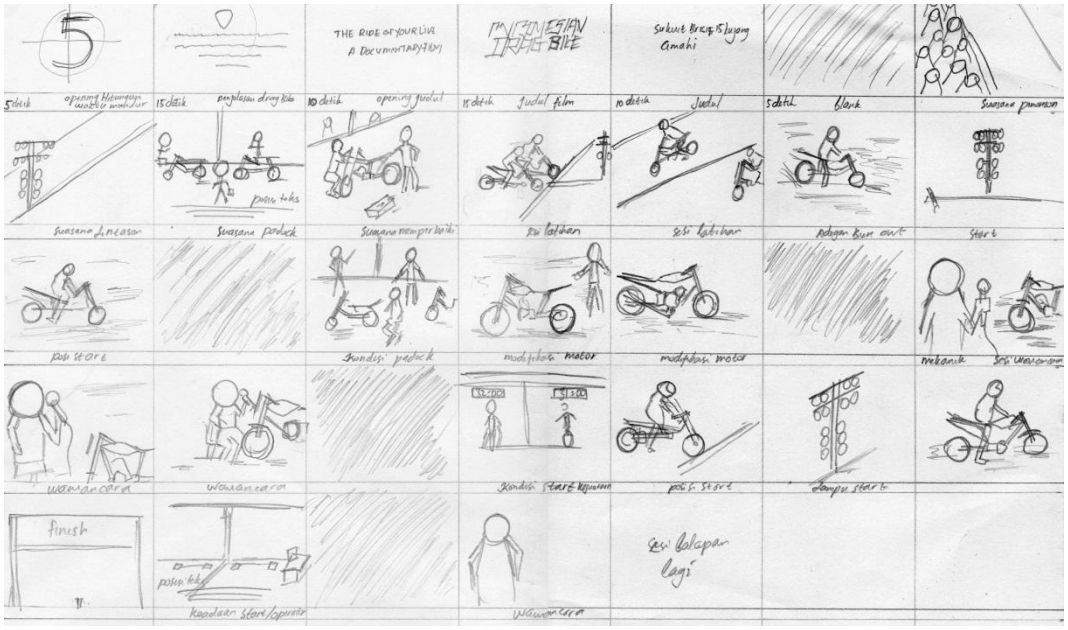
c) Penutup (*Credit Title*).

- Pembuatan film
- *cameramen*
- *Editing*
- *Soundtrack By*
- *Copy Right*
- Rumah Produksi
- Sponsor

### III.2.4 *Storyboard*

Storyboard bertujuan sebagai acuan untuk memudahkan dalam proses pengambilan gambar, untuk kameramen dan editor. Karena sifatnya storyboard yang berfungsi dalam memberikan petunjuk arahan dalam penggambilan gambar sesuai yang diinginkan dan yang ingin diinformasikan kepada *Audience* yaitu penggemar otomotif balap motor.

Berikut ini *Storyboard* dalam film dokumenter *Indonesian Drag Bike.*




Gambar III.3.1 *Storyboard*

Sumber: Dokumentasi Pribadi

### III.2.5 Konsep Cerita

Konsep cerita ini berdasarkan kejadian nyata dan berdasarkan peristiwa yang sedang terjadi dengan menampilkan sisi dari balap motor *drag bike* yaitu perlombaan, lintasan dan modifikasi motor *drag*. dan menawarkan pengalaman pengalaman dari sang pembuat film dalam pembuatanya. Konsep cerita film Instruksional, film jenis ini dirancang khusus untuk mengajari target *Audience* bagaimana melakukan berbagai macam dalam suatu hal yang ingin dikehendaki.

### III.2.6 Strategi Kreatif

Media informasi ini, dapat mengarahkan target *audience*, berbagi pengalaman-pengalaman pembuatnya dalam perjuanganya untuk memahami setiap kejadian khusus yang tengah terjadi di lapangan. Penonton merasa adanya hal keingin tahuan dan terbawa suasana sehingga dapat memunculkan sebuah ketertarikan, dengan demikian materi-materi pesan yang ingin disampaikan dapat tersampaikan dengan baik dan dapat dipahami penggemar otomotif balap motor. Media visual yang akan ditonjolkan ialah menggunakan beberapa teknik pengambilan gambar kamera dari berbagai angle yang membuat suasana *drag bike* terkesan olah raga yang *extreame* dan memacu *adrenaline*, sehingga target sasaran dapat terbawa suasana. Dalam film dokumenter ini juga menampilkan beberapa efek diantaranya *Times Lapse* dan *Speed Duration* cepat dan lambat, untuk menambah usur dramatik dalam film dokumenter menggunakan teknik warna sinematografi. Untuk memperjelas informasinya film terdapat teks mengenai penjelasan kegiatan pada *drag bike*.

## III.3 Strategi Media

Dalam perancangan film dokumenter, akan digunakan media utama dan beberapa media pendukung sebagai media promosi dan pengingat dari media utama. Film dokumenter penyajian informasi harus tepat dan sesuai dengan apa yang akan diinformasikan kepada penggemar. Media yang akan digunakan media utama dan beberapa media pendukungnya untuk menginformasikan *drag bike* yaitu :

- Media utama

Media utama yaitu film dokumenter, karena media informasi lengkap tidak hanya visual namun juga ditambah dengan audio yang menjadikan informasi kepada *Audience* menjadi lebih menarik, yang berisikan informasi tentang, nilai positif, nilai moral pada *drag bike* sendiri. Film dokumenter diberi judul "*Indonesian Drag Bike, The Ride of Your Live"*, judul ini diambil karena media informasi menceritakan *drag bike* khususnya di Indonesia dan membahas mengenai tahapan dalam proses menuju kejuaraan serta hal – hal yang terjadi di sirkuit atau lintasan. Dalam penyampaianya informasinya terdapat penggabungan teknik-teknik

videografi Sehingga diharapkan *Audience* dapat terinformasikan dan tertarik ketika melihat tayangan film dokumenter.



Gambar III. 2 *Screenshot* Film Dokumenter

Sumber: Dokumen pribadi

- Media pendukung

Media pendukung adalah media yang berfungsi untuk memperkenalkan dan mendukung media utama *drag bike*, yang biasanya berupa media promosi atau peralatan yang sering dilihat atau digunakan sehari-hari dan juga komersil. Media pendukung yang akan didugunakan yaitu sebagai berikut :

- Poster A3

  Poster ini merupakan media informasi yang bersifat mengajak, mempengaruhi pada target audien.
- Pin dan gantungan kunci

Media ini dapat dipakai di tempel dibaju, jaket, tas, topi dll yang sesuai dengan *fashion* remaja, terutama remaja penghobi sepeda motor. Dan dapat menjadi bonus dari media utama.

- *T-Shirt*

  *Merchendaise* untuk promosi film dokumenter Drag Bike.

- *Sticker*

  *Sticker* dapat ditempel dimana saja, oleh karena itu *sticker* media yang dirasa cocok untuk penggemar otomotif.

### III.3.1 Strategi Distribusi

Media informasi tentang balap motor *Drag Bike* didistribusikan melalui media sosial dan online seperti Facebook dan televisi yang mana penggemar motor dapat melihat dengan mudah mengenai balap motor *Drag Bike* Indonesia. Pendistribusian media tersebut dapat dilihat oleh penggemar sepeda motor melalui media pendukung yang ada.

Tabel III.1 Jadwal Penyebaran Media

Sumber : Pribadi 2014

| MEDIA | WAKTU PENYEBARAN | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Maret | | | | April | | | |
| | Minggu Ke | | | | | | | |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Media sosial dan media online | | | | | | | | |
| Poster film | | | | | | | | |
| Film Dokumenter<br>Sticker<br>Pin<br>Baju<br>Brosur | | | | | | | | |
| Media Televisi | | | | | | | | |
| Dvd | | | | | | | | |

- Poster film didistribusikan berguna memberikan informasi terlebih dahulu dan memberikan informasi tayang film dokumenter tersebut.
- Poster film di cetak, didistribusikan di tempat komunitas motor dan bengkel modifikasi khusus *Drag Bike* dan media *Online* (poster berformat digital).
- Film dokumenter dalam bentuk dvd didistribusikan gratis dengan memesan di media sosial facebook dengan jumlah yang terbatas.
- Media pendukung baju, pin, gantungan kunci, sticker sebagai *merchendaise* gratis dengan jumlah yang terbatas.
- Minggu ke empat bulan April film dokumenter tayang di acara tv RTV Bandung melalui program *Speed Zone*.

### III.4 Konsep Visual

Untuk menciptakan media informasi yang baik, tentu perlu dibutuhkan sebuah konsep visual yang baik juga, hal itu dilakukan agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam penyampaianya. Konsep visual merupakan gagasan awal dari sebuah pemahaman dan pendalaman materi dari semua permasalahan yang telah dijelaskan.

Berikut adalah penjelasan mengenai konsep visual :

#### III.4.1 Format Desain

Format pada film dokumenter *drag bike* menggunakan video yang beresolusi *HD (High Resolution)* yaitu 1920 x 1080 *pixel*, Dengan aspek rasio yang disesuaikan dengan resolusi yaitu 16:9. Format kemasan dalam DVD film dokumenter diberikan judul "*Indonesian Drag Bike*" judul dipilih karena menyesuaikan dengan pembahasan yang dibahas dan juga sebagai identitas. Banyaknya masyarakat umum yang kurang mengetahui balap motor *Drag Bike* di Indonesia dirasa judul tersebut sangat cocok dan dapat menarik perhatian. Format film dikeluarkan dalam bentuk DVD. Akan didistribusikan berformat *.mp4.

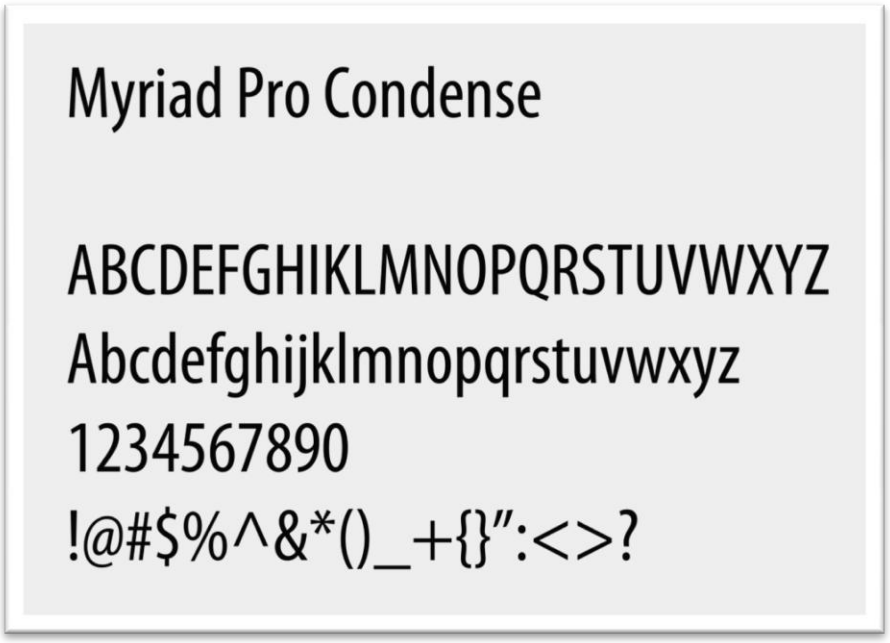
### III.4.2 Tipografi

Jenis font yang digunakan dalam penjelasan film maupun cover DVD serta beberapa media pendukung lainnya adalah:

- **Tipografi untuk teks judul dan teks isi media pendukung lainya**

  Font Type:



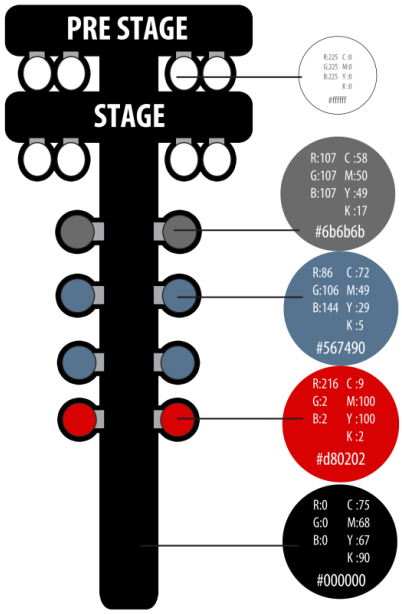
- **Tipografi untuk teks judul dan teks isi media pendukung lainya**




Tipografi ini terpilih karena mempunyai karakter yang mewakili *Drag Bike*, digunakan untuk judul cover DVD dan Font penjelasan pada media informasi Film Dokumenter tentang *Drag Bike*.

### III.4.3 Warna

Warna yang digunakan dalam perancangan media promosi maupun distribusi dari film sokumenter Indonesian Drag Bike adalah:




Gambar III. 3 Warna Yang Digunakan Dalam Media Pendukung

Sumber: Dokumen pribadi

### III.5 Audio

Dalam sebuah film tentulah Audio mempunyai peranan yang sangat penting, karena audio sebagai pendukung dalam penyampain pesan. Umumnya audio terbagi menjadi 2 yaitu:

*Musical* ilustrasi

- *Moto GP 3 URT soundtrack - Brno 2004*
- *Moto GP 3 URT soundtrack - Phakisa 2004*
- *-Race Driver- GRID- Soundtrack - No One Knows by Queens of Stone Age (UNKLE Remix)*